

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman tentang agama para waria, didapat saat mereka masih belajar di bangku sekolah atau lembaga pendidikan agama di tempat asalnya. Karena kuatnya dorongan dari dalam individu dan minimnya pendidikan yang mereka miliki membuat mereka semakin memilih untuk menjadi seorang waria. Ditambah dengan adanya sebuah komunitas Waria yang mereka temukan di kota Kediri, yakni PERWAKA.

Namun dalam kesatuan dan lembaga ini, banyak kegiatan di dalamnya. Seperti kumpulan rutinan setiap 1 bulan sekali, penyuluhan tentang penyakit Aids, penyuluhan tentang pemakaian kondom, *chek up* kesehatan. Adapun kegiatan keagamaan dalam komunitas PERWAKA ini adalah diadakannya pengajian dengan memanggil Ustadz dari Lirboyo, yakni Gus Reza, untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama, gunamengasah dan mempertebal kesadaran akan ketuhanan mereka.

Adapun kebutuhanan bagi seorang waria yang berada di kota Kediri ini mereka akui juga terkadang menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, seperti sholat meskipun tidak 5 waktu, puasa Rhamadhan yang tidak genap 30 hari.

Dalam hal ini, meskipun mereka “terjebak” dengan status sebagai waria, dan melakukan kegiatan yang menyimpang (*servise*) kepada para

lelaki hidung, mereka tetap meyakini bahwa hubungan dengan Tuhannya tetap mendapat ganjaran. Sehingga kita tidak sepatutnya untuk memarjinalkan seorang waria, terlebih dalam urusan ibadah mereka.

B. Saran

1. Perlu diadakan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap waria ditinjau dari faktor-faktor lain.
2. Sebaiknya pemerintah mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat, agar masyarakat tidak salah mempersepsikan waria.
3. Bahwa dalam kehidupan bermasyarakat kita ini ada bermacam- macam manusia dengan karakter yang berbeda- beda pula. oleh sebab itu sebaiknya jangan teburu- buru merasa benarsendiri dan menghakimi orang lain dengan segala bentuk tuduhan yang ditujukan termasuk kepada para komunitas waria yang ada di tengah- tengah masyarakat kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung pustaka setia 2009
- Ancok, Djamaludin dkk. "*Psikologi Islami*". Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 1994
- Anthony. *Mencari Tuhan dalam segala*. Jakarta. Pt Gramedia pustaka utama. 2013
- Dhavamony mariasusai. *fenomenologi Agama*, Yogyakarta, kanisius, 1995
- Haditono, Siti Rahayu. "*Psikologi Perkembangan*". Yogyakarta. Gadjah mada university press. 2006
- Koeswinarno. "*Hidup Sebagai Waria*". Yogyakarta. LKiS Pelangi Aksara. 2004
- Lexy J maleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung pt. Remaja Rosda karya. 1998
- Magnis franz-suseno. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta kanisius 2006
- Nasution, Harun. "*Teologi Islam*". Jakarta. Universitas Indonesia. 2007
- Pedoman karya ilmiah. STAIN Kediri. 2009
- Peter I berger. *Agama Sebagai Realita Sosial*. Jakarta. LP3ES 1991
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta. Balai Pustaka. 1993
- Puspitosari Hesti. *Waria Dan tekanan Sosial*. UMM Press 2005
- Saleh fuzan. *Kajian Filsafat Tentang Keberadaan Tuhan dan Pluralism Agama*. STAIN KEDIRI Press. 2011
- Sarwono, Sarlito, W. "*Psikologi Remaja*". Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung Alfabeta 2011
- Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta kencana 2008
- Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Balai pustaka. 2001
- Tasmin. *Teologi Kaum Tertindas, Kajian atas Pemikiran Mansour fakih*. STAIN Kediri press. 2009

Zuriah Nurul. *metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori aplikasi*. Jakarta
Pt.Bani Aksara 2006

<http://annisa-istiqomah.blogspot.sg/2011/09/latar-belakang-masalah-tentang-waria.html> di akses pada 22.april.2014 18.07

<http://hanumskamya.blogspot.sg/2010/12/waria-dan-kehidupannya.html> di akses pada 22.april.2014 17.59

<http://illaphuw.blogspot.sg/2010/11/waria-dari-segi-sosial.html> di akses pada 22.april.2014 18.09

<http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2011-1-00009-PL%20BAB%202.pdf> di akses pada 22.april.2014

<http://filsafat.kompasiana.com/2011/01/16/definisi-tuhan-335016.html> di akses pada. 22.april.2014